

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Jenis data deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok (Syamsuddin & Damayanti, 2011). Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya. Data kuantitatif penelitian ini berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti (Sugiyono, 2021). Saat memilih sampel penelitian, digunakan metode *purposive sampling*, yang berarti setiap perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu akan diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2021). Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan data laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2018-2022.
3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba berturut-turut dari tahun 2018-2022.
4. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2018-2022.

Tabel 3. 1 Daftar sampel perusahaan manufaktur

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
5	EKAD	Ekadharna Internasional Tbk
6	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
8	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
9	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
12	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
13	ASII	Astra Internasional Tbk
14	INDS	Indospring Tbk
15	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
16	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
17	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
19	DLTA	Delta Jakarta Tbk
20	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
21	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
24	MYOR	Mayora Indah Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
28	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
29	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31	PEHA	Pharos Tbk
32	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
33	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
34	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
35	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data sekunder menurut Sugiyono (2021) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2018-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs website masing-masing perusahaan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam metode dokumentasi ini data yang digunakan yaitu laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2021) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 23, perangkat lunak pemodelan persamaan struktural untuk mendukung data yang kompleks. Penelitian ini menggunakan metode berikut untuk menganalisis data.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2021), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data sehingga dapat dibuat kesimpulan yang dapat diterima secara umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menggunakan data berikut: mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (perbedaan sebaran data).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Sugiyono (2021) mengatakan bahwa pengujian asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah gejala normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi ada pada suatu model regresi. Jika model regresi linier memenuhi syarat berikut: data terdistribusi normal, tidak adanya multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi maka dapat dikatakan model regresi yang baik. Untuk mendapatkan model regresi yang memiliki estimasi yang tidak bias dan pengujian yang dapat dipercaya, asumsi klasik harus dipenuhi. Jika salah satu syarat ini tidak terpenuhi, hasil analisis regresi tidak dapat dikategorikan BLUE, yaitu (*Best Linier Unbiased Estimator*).

3.4.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2021), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian dalam model regresi terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov, yang menetapkan bahwa variabel terdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari 0,05. Berikut adalah standar pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima, berarti nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak, berarti nilai residual berdistribusi tidak normal.

3.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Ghozali (2021) uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Besarnya *tolerance* (TOL) dan variabel faktor inflasi (VIF) berikut dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolonieritas dalam model regresi:

- a) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolonieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residu tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut homokedastisitas. Jika variasi residu berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak dimasukkan ke dalam model regresi yang berhasil. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam suatu penelitian:

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2021) uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier. Metode untuk menentukan apakah ada autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW). Untuk memutuskan apakah ada atau tidaknya autokorelasi, berikut adalah referensi pengambilan keputusan:

Tabel 3. 2 Pengambilan keputusan autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2021), analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Desain Penelitian ini dengan *Software* SPSS 23 menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen (*dividend policy*), pengaruh *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen (*dividend policy*), dan pengaruh *growth in net asset* terhadap kebijakan dividen (*dividend policy*).

Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian :

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{COLLAS} + \beta_3 \text{GINA} + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR = Kebijakan dividen (*dividend policy*)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien variabel independent

ROE = Profitabilitas

COLLAS = *Collateralizable assets*

GINA = *Growth in net assets*

ε = *Error term*

3.4.4 Uji Hipotesis

Sugiyono (2021) mengatakan bahwa pengujian hipotesis adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengambil keputusan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hal ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik inferensial untuk menguji kebenaran pernyataan statistik, mengutip parameter populasi dari sampel data, dan kemudian sampai pada kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima atau tidak.

3.4.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan uji hipotesis parsial, uji t menentukan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai perbandingan t hitung dan nilai kritis keduanya sesuai dengan tingkat signifikan 0,05 yang digunakan untuk mengambil keputusan. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variasi dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Apabila koefisien R^2 mendekati satu maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yang berarti bahwa variabel independen menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen, sebaliknya jika koefisien R^2 rendah, variabel independen tidak memberikan informasi yang diperlukan untuk menganalisis variabel dependen (Ghozali, 2021).

